

Lampiran 1

Kisi-Kisi Wawancara

Variabel Wawancara	Indikator
Peran Guru BK	<p>Beberapa peran yang harus dimiliki guru BK dalam hal ini membantu siswa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK sebagai Konselor 2. Guru BK sebagai Motivator 3. Guru BK sebagai Mediator 4. Guru BK sebagai Fasilitator 5. Guru BK sebagai Pengawas Perilaku 6. Guru BK sebagai Pembimbing Karier 7. Guru BK sebagai Pendidik Karakter <p>Dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang harus dikuasai seorang Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menguasai konsep dan praksis penilaian untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli 2) Menguasai kerangka teoritik dan praksis Bimbingan dan Konseling 3) Merencanakan program Bimbingan dan Konseling 4) Melaksanakan program Bimbingan dan

	<p>Konseling</p> <p>5) Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling</p> <p>6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional</p> <p>7) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam Bimbingan dan Konseling</p>
Bullying	<p>Indikator <i>bullying</i> yang dapat di temui di sekolah terdiri dari dua jenis yaitu:</p> <p>a) Verbal, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi julukan nama 2) Mengertik teman dengan tajam 3) Mengolok-olok teman <p>b) Non-verbal, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memukul. 2) Menjegal. 3) Menjitak. 4) Menghasut teman. 5) Pengerusakan hubungan pertemanan.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Guru BK

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang kondisi sosial siswa tunanetra di lingkungan sekolah?
2. Apa saja peran yang Bapak/Ibu jalankan dalam mendampingi siswa tunanetra, terutama dalam menghadapi perlakuan dari teman sebaya?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui atau menangani kasus bullying terhadap siswa tunanetra? Bagaimana tanggapannya?
4. Dalam hal ini, bagaimana Bapak/Ibu berperan sebagai konselor bagi siswa tunanetra?
5. Dalam bentuk apa Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada siswa tunanetra yang mengalami tekanan sosial?
6. Pernahkah Bapak/Ibu menjadi mediator dalam konflik yang melibatkan siswa tunanetra dan teman sebaya?
7. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi proses adaptasi dan interaksi sosial siswa tunanetra di lingkungan kelas?
8. Apa langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengawasi perilaku siswa lain terhadap siswa tunanetra?
9. Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan siswa tunanetra dalam hal perencanaan karier mereka?
10. Apa bentuk penanaman pendidikan karakter yang Bapak/Ibu lakukan untuk semua siswa agar tidak melakukan bullying?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara dengan Siswa Tuna Netra

1. Bagaimana pengalaman kamu selama bersekolah di lingkungan inklusi?
2. Apakah kamu pernah mengalami tindakan yang membuatmu tidak nyaman dari teman-teman? Bisa kamu ceritakan?
3. Tindakan seperti apa yang sering kamu alami (misalnya: ejekan, dikucilkan, dijahili, dll)?
4. Ketika kamu mengalami kejadian tersebut, apakah kamu melaporkannya ke guru BK? Mengapa?
5. Apa yang dilakukan guru BK saat kamu menyampaikan masalah tersebut?
6. Apakah guru BK pernah membantumu memahami dirimu dan memotivasi kamu untuk tetap semangat?
7. Apakah kamu merasa guru BK membantu kamu untuk berbaaur dengan teman-teman di sekolah?
8. Pernahkah guru BK memberikan bimbingan untuk masa depanmu, seperti minat atau cita-cita?
9. Apakah kamu merasa aman berada di sekolah? Mengapa demikian?
10. Apa harapanmu terhadap guru BK dan teman-teman sekolah?

Lampiran 4. Pedoman Wawancara untuk Teman Siswa

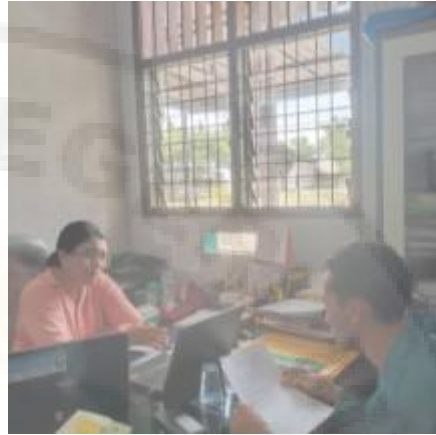
1. Bagaimana kamu melihat keberadaan temanmu yang tunanetra di sekolah?
2. Apakah kamu pernah melihat atau mengetahui adanya perlakuan tidak baik terhadap siswa tunanetra?
3. Tindakan seperti apa yang menurutmu termasuk bullying terhadap siswa tunanetra?
4. Apakah kamu pernah ikut menegur atau melaporkan jika ada teman yang mengejek atau menyakiti siswa tunanetra?
5. Menurutmu, apa yang dilakukan guru BK untuk mencegah bullying terhadap teman tunanetra?
6. Apakah guru BK pernah memberi penyuluhan atau nasihat tentang pentingnya menghargai teman berkebutuhan khusus?
7. Bagaimana sikap guru BK saat ada siswa yang bersikap kasar atau mengejek siswa tunanetra?
8. Apakah guru BK menurutmu membantu siswa tunanetra agar bisa bergaul dengan baik?
9. Apa pendapatmu tentang peran guru BK sebagai motivator dan pembimbing karakter di sekolah?
10. Apa saranmu agar lingkungan sekolah lebih nyaman bagi temanmu yang memiliki kebutuhan khusus?

Lampiran 5. Pedoman Wawancara untuk Wali Kelas

1. Bagaimana interaksi siswa tuna netra dengan teman-teman sekelas mereka?
2. Apakah ada kasus bullying yang terjadi terhadap siswa tuna netra di kelas yang Bapak/Ibu ampu?
3. Apa peran guru BK yang Bapak/Ibu amati dalam menangani kasus tersebut?
4. Bagaimana koordinasi antara Bapak/Ibu dengan guru BK dalam menangani siswa tuna netra?
5. Apakah guru BK berperan aktif sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran siswa tuna netra?
6. Bagaimana guru BK memberikan bimbingan karakter kepada siswa di kelas Bapak/Ibu?
7. Apa bentuk dukungan motivasional yang diberikan guru BK kepada siswa tuna netra?
8. Apakah guru BK melibatkan guru wali kelas dalam proses mediasi konflik sosial siswa?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah program BK di sekolah sudah cukup untuk mencegah tindakan bullying?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan peran guru BK di sekolah inklusi?

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan Guru BK
(I-1)



Wawancara dengan Guru BK
(I-2)



Wawancara dengan Guru BK
(I-3)



Wawancara dengan Guru BK
(I-4)



Wawancara dengan Wali
Kelas (I-5)



Wawancara dengan Wali
Kelas (I-6)



Wawancara dengan Wali
Kelas (I-7)



Wawancara dengan Siswa
Tuna Netra Kelas 11(I-8)



Wawancara dengan Siswa
Reguler Kelas 11 (I-9)



Wawancara dengan Siswa
Tuna Netra Kelas 11 (I-10)



Wawancara dengan Siswa
Reguler Kelas 11 (I-11)



Wawancara dengan Siswa
Tuna Netra Kelas 12 (I-12)



Wawancara dengan Siswa Reguler Kelas 12 (I-13)



Wawancara dengan Siswa Tuna Netra Kelas 12 (I-14)



Wawancara dengan Siswa Reguler Kelas 12 (I-15)



Wawancara dengan Siswa Tuna Netra Kelas 12 (I-16)



Wawancara dengan Siswa Tuna Netra Kelas 12 (I-17)



Wawancara dengan Siswa Reguler Kelas 12 (I-18, I-19)



Guru BK melakukan *Home Visit*



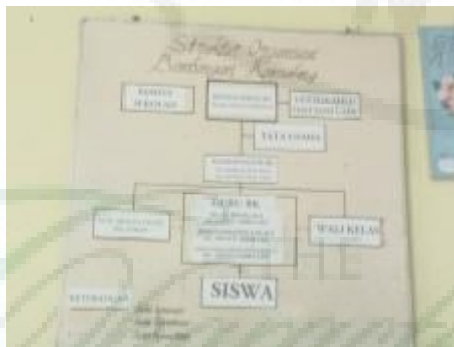
Kegiatan BKP



Kolaborasi dengan wali kelas, dan orang tua dalam mediasi masalah



Acara siswa yang diselenggarakan osis



Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling



Layanan Klasikal

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian

https://devakad.unimed.ac.id/adm/pkl/penyelidikan-studicetak_sir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20221
Telp (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 - 6613319
Email: www.unimed.ac.id

Medan, 30 Juni 2025

Nomor : 3552/UN33.1/PP/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal Penelitian
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Pimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Pakam
Jl. Hampan Perak No. 40, Tj. Gabus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat, kami memohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin melaksanakan Penelitian di instansi yang Saudara pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ARIF FAUZAN
NIM : 1213351007
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Dosen Pembimbing : Rafael Lisinus Ginting, S.Pd., M.Pd.
Judul Penelitian : Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Bullying pada Siswa Tuna Netra di Sekolah Inklusi SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

Perlu diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

Dekan
Dekan Bidang Akademik
F.P. Silvia Maria Handayani, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 198601102008122002

Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian



P E M E R I N T A H P R O V I N S I S U M A T R A U T A R A
D I N A S P E N D I D I K A N
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 LUBUK PAKAM
Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
Jln. Hlampaan Perak No. 40 Desa Pagar Merbau III Kode Pos 20515 Telp. 061-2954302
Laman : <https://smandahubukpakam.sch.id> Pos el : sman2lbpakam@gmail.com

Nomor : 400.3.11/1010/SMA.2LP/VII/2025

31 Juli 2025

Lamp. : -

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik

Hal : Izin Penelitian

Universitas Negeri Medan (UNIMED)

di

Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor: 3352/UN33.1.1/PP/2025 tanggal 30 Juni 2025, Perihal izin melaksanakan penelitian untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SMAN 2 Lubuk Pakam, dengan nama dibawah ini :

Nama : Muhammad Arif Fauzan
NIM : 1213351007
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Bullying pada Siswa Tuna Netra di Sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
Sari Manurung, S.Pd., M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19661010 198903 1 005

THE
Character Building
UNIVERSITY

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhammad Arif Fauzan lahir pada 13 Februari 2004 di Kedai Durian dari pasangan Alm. Sumaidi dan Mayastati, S.Pd. Penulis merupakan anak pertama. Menempuh jejak pendidikan mulai Pendidikan Dasar di SD Negeri 060928 Medan, SMP Negeri 34 Medan, dan SMA Swasta Harapan Mandiri yang dinyatakan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi Perguruan Tinggi Mandiri di Universitas Negeri Medan Jurusan Psikologi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Dengan selesainya tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah *Bullying* pada Siswa Tuna Netra di Sekolah Inklusi SMAN 2 Lubuk Pakam” semoga memberikan manfaat dalam dunia pendidikan.

